

Tersedia *online* di https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas



O INSIA

Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep

Arie Setyo Dwi Purnomo¹, Della Dwi Ramadani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura Email : ¹arie.dwip@trunojoyo.ac.id, ²dellaramadani912@gmail.com

Kata kunci: Financial Technology, Manfaat, Kemudahan, Minat Pemakaian

Keywords: Financial Technology, Usefulness, Ease, Interest Of Use

Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Arie Setyo Dwi Purnomo, Della Dwi Ramadani Pengaruh (2022).Manfaat, Kemudahan **Terhadap** Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep (Pantai Slopeng), Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 15 (2), 17-30

ABSTRAK

Teknologi berkembang semakin canggih menyebabkan munculnya inovasi baru dalam bidang teknologi ini. Hal ini dapat dirasakan melalui mudahnya mengakses kebutuhan dengan cepat. Teknologi digital saat ini telah berkembang penggunaannya hampir di dalam seluruh lapisan kehidupan mulai dari transaksi jual beli, kendaraan, keuangan, pariwisita, dan transaksi jual beli lainnya saat ini dapat dilakukan melalui teknologi digital. Penelitian dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah manfaat dan kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital. Data bersumber dari pelaku UMKM di sekitar wilayah Pantai Slopeng dengan responden berjumlah 50. Hasil penelitian menandakan adanya pengaruh antara manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan pembayaran digital.

ABSTRACT

Technology is developing increasingly advanced causing the emergence of new innovations in this technology field. This can be felt through the easy access to needs quickly. Digital technology has now developed its use in almost all walks of life, from buying and selling transactions, vehicles, finance, tourism, and other buying and selling transactions that can now be done through digital technology. The aim of this research is knowing whether the perceived of usefulness and ease of use have an impacte on interest in using digital payments. The data is sourced from Micro, Small, Medium Enterprises as the subject of this research around the Slopeng Beach area with 50 respondents. The results indicate there are influences between benefits and convenience on interest in using digital payments.

PENDAHULUAN

Melalui era digital pada saat ini, teknologi berkembang semakin canggih menyebabkan munculnya inovasi baru dalam bidang teknologi ini. Hal ini dapat dirasakan melalui mudahnya mengakses kebutuhan dengan cepat. Teknologi digital saat ini telah berkembang penggunaannya hampir di dalam seluruh lapisan kehidupan mulai dari transaksi jual beli, kendaraan, keuangan, pariwisita, dan transaksi jual beli lainnya saat ini dapat dilakukan melalui teknologi digital. Teknologi digital berkembang semakin melebar disebabkan oleh adanya penggunaan gadget serta internet yang diakses mulai dari anak-anak dan orang dewasa(Nurdin et al., 2020).

Fintech menjadi terobosan baru untuk penggunaan teknologi dalam sektor keuangan, dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk transfer dana, pembayaran, kredit, mengelola asset, serta transaksi keuangan lainnya. Di Era digital saat ini Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah fintech menjadi media pembantu inovasi usaha dengan maksud untuk memperluas komoditas penjualan, serta sebagai solusi memecahkan masalah dalam akses permodalan, pembuatan laporan keuangan, pemasaran produk dan transaksi jual beli, dan literasi keuangan lainnya (Nurcahya & Dewi dalam Purwantini and Amalia 2021).

Sebagai strategi untuk mempertahankan usaha, pelaku UMKM dapat memanfaatkan penggunaan *fintech*. Pembayaran *fintech* dapat diakses melalui beberapa aplikasi *e-wallet*, seperti Gopay, ShopeePay, OVO, dan transaski melalui penggunaan *mobile banking*. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bagi pelaku UMKM yang menggunakan pembayaran digital pada usahanya memberikan dampak yang positif berupa kemudahan transaksi dengan konsumen (Sugiarti et al., 2019)

Menurut Teori Model Penerimaan (technology acceptence model) (Davis, 2019) menjelaskan bahwa manfaat penggunaan dan kemudahan penggunaan menjadi indikator utama yang menyebabkan penggunaan sebuah teknologi. Pada teori ini dijelaskan bahwa suatu keyakinan (manfaat dan kemudahan penggunaan sistem

informasi) dan perilaku, keperluan menjadi hubungan sebab akibat dalam mengoperasikan sistem informasi.

Salah satu wisata pesisir di Sumenep adalah Pantai Slopeng yang bertempat di Desa Sema'an, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep dan sekitar 21 kilometer berjarak dari pusat kota Sumenep. Usaha yang berada di sekitar pantai kebanyakan termasuk dalam usaha kecil seperti penjual minuman, makanan, toko meracang, konter, peracanagan, dan menjual produk olahan ikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muthia Kesuma Hayati and Fauzi 2022) yang menandakan hasil bahwa manfaat pemakaian berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital. *Fintech* menjadi langkah yang dipilih usaha baru karena biaya layanan yang murah dan dapat diakses oleh seluruh dereta masyarakat (Kristianti et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan (Noviyanti and Erawati 2021) menyatakan bahwa kemudahan pemakaian berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital. *Fintech* menawarkan kemudahan layanan keuangan bagi penggunanya. Sebelum teknologi canggih seperti saat ini, apabila masyarakat hendak melakukan transfer dana, mereka diperlukan untuk mendatangi *teller* bank atau mesin ATM secara langsung. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan peneliti bertujuan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah manfaat dan kemudahakan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan jenis penelitian yang mengutamakan mengukur variabel penelitian untuk menguji teori menggunakan perhitungan angka yang selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan metode statistik. Sementara jenis atau desain penelitiannya adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan jenis penelitian yang menjelaskan ada tidaknya pengaruh antar variabel (Anshor & Iswati, 2009).

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui lokasi penelitian/objek penelitian. Data diperoleh melalui kuisoner yang berisikan jawaban responden terhadap persepi manfaat dan kemudahan ketika menggunakan *fintech*. Penelitian ini menggunakan skala likert poin 1-5.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis gunakan maka populasi yang digunakan adalah para pelaku UMKM yang berada di sekitar wisata Pantai Slopeng Desa Sema'an, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan metode *random sampling*. Sampel yang dipilih adalah pelaku UMKM daerah sekitar Pantai Slopeng yang berjumlah 50.

Tabel 1

Jumlah UMKM Wilayah Sumenep 2021

Sumber: Dinas Koperasi 2021

NO	Wilayah	Jumlah UMKM
1	Sumenep	2352
2	Kecamatan Dasuk	26
3	Desa Sema'an	12

Metode Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa menggunakan perhitungan statistik *software* IBM SPSS Ver.25 Untuk menguji variabel pada penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, dan uji data. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan perhitungan R² (Koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 2

Karakteristik Responden

Demografi	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
• Laki-Laki	17	34%
Perempuan Total	33	66%
Total		100%
Umur		
• 10-19	1	2%
• 20-29	23	46%
• 30-39	14	28%
• 40-49	9	18%
• 50-59	3	6%
Total		100%
Jenis Usaha		
 Makanan 	15	30%
• Minuman	9	18%
 Meracang 	13	26%
Rumah Makan	1	2%
• Konter	6	12%
 Fotocopy 	1	2%
 Bengkel 	1	2%
 Material 	2	4%
• Lainnya	2	4%
Total		100%

Menurut karakteristik responden yang terkandung dalam tabel 1 disimpulkan bahwa berdasarkan usia mayaroritas responden berada di usia dengan rentan 20-29 sebesar 46% (23 orang) dan paling kecil berada di usia 10-19 dengan presentase sebesar 2% (1 orang). Berdasarkan jenis usaha di sekitar pantai slopeng yang menjadi objek penelitian mayoritas berjenis usaha makanan dengan presentase sebesar 30% (15 usaha).

2. Uji Data

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

	N of	Cronbach's		
Variabel	Items	Alpha	Batas	Keterangan
Manfaat				
Pemakaian (X1)	6	0.976	0.6	Reliabel
Kemudahan				
Pemakaian (X2)	6	0.926	0.6	Reliabel
Minat				
Pemakaian (Y)	3	0.941	0.6	Reliabel

Pada tabel 2 dimuat hasil uji reliabilitas yang menunjukkan instrumen dengan kuisoner pertanyaan menghasilkan nilai *cronbach's alpha* XI sebesar 0.976, X2 0.926, dan Y 0.941. Kuisoner penelitian dianggap konsisten (*reliable*) karena nilai reliabilitas berjumlah di atas 0,9 yang menandakan nilai sempurna. (Noor, 2014).

Uji Validitas

Uji validitas adalah media untuk menghitung alat ukur pertanyaan-pertanyaan yang terkandung pada kuisoner penelitian bisa dikatakan valid atau tidak valid. Untuk menghitung r tabel digunakan rumus df= N-2, di mana df= 50-2= 48 (Miftahul Janna & Herianto, 2021).

Tabel 4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel (N-	Correlation	Taraf	Keterngan
	Pertanyaan	2) = (50-2) =		Signifikan	
		48			
	Soal 3	0.235	0.891	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
	Soal 4	0.235	0.933	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
Manfaat	Soal 5	0.235	0.941	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
Pemakaian					= Valid
(X1)					
	Soal 6	0.235	0.954	0.05	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
					= Valid
	Soal 7	0.235	0.952	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
	Soal 8	0.235	0.941	0.05	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
					= Valid
	Soal 9	0.235	0.323	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
	Soal 10	0.235	0.930	0.05	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
					= Valid
Kemudahan	Soal 11	0.235	0.941	0.05	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
Pemakaian					= Valid
(X2)					
	Soal 12	0.235	0.935	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
	Soal 13	0.235	0.951	0.05	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
					= Valid

Desain Manajemen Bisnis Desa Wisata Di Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.

	Soal 14	0.235	0.915	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
					= vana
	C1 1 F	0.225	0.025	0.05	\$
	Soal 15	0.235	0.925	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid
Minat	Soal 16	0.235	0.919	0.05	$r_{hitung} > r_{tabel}$
Penggunaan					= Valid
(Y)					
(1)					
	Soal 17	0.235	0.939	0.05	***
	50ai 17	0.233	0.939	0.03	$r_{hitung} > r_{tabel}$
					= Valid

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Sig.	Keterangan
.120	.067	Normal

Nilai Sig. sebesar 0,067 > 0,05 pada hasil uji normalitas menandakan data penelitian layak untuk digunakan. Dengan ini persyaratan normalitas pada penelitian telah terpenuhi (Raharjo 2021).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	В	Sig	t	F	R ²
Konstanta	0.644	0.083	1.770		
Manfaat Pemakaian	0.293	0.000	7.078	320.359	.929
Kemudahan	0.159	0.003	3.114	-	

Pemakaian

Merujuk pada tabel 5 didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.644 + 0.293X1 + 0.139X2 + e$$

- 1. Nilai konstanta menunjukkan hasil 0.644. Artinya apabila nilai variabel manfaat pemakaian, kemudahan pemakaian hasilnya sama dengann nol, maka nilai minat menggunakan pembayaran digital adalah sebesar 0.644.
- Koefisien variabel manfaat pemakaian sebesar 0.293. Melalui hasil perhitungan tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel manfaat pemakaian terhadap variabel minat menggunakan pembayaran digital. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif signifikan.
- 3. Koefisien variabel kemudahan pemakaian sebesar 0.159. Melalui hasil perhitungan tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel kemudahan pemakaian terhadap variabel minat menggunakan pembayaran digital. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif signifikan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai F_{hitung} dengan hasil 320,359 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Serta signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Uji F dikatakan simultan apabila nila sig. berada di angka < 0,05. Adapun untuk mengetahui hubungan antara variabel manfaat dan kemudahan pemakaian terhadap variabel minat menggunakan pembayaran digital dilakukan melalui uji R^2 . Sesuai dengan hasil uji determinasi didapatkan nilai adjusted R-Square adalah sebesar 0,929.

PEMBAHASAN

Pengaruh Manfaat Pemakaian *Financial Technology* terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital

Berdasarkan hasil spss uji t untuk variabel manfaat pemakaian (X1) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7.078 > t_{tabel} dengan nilai 2.011 dan tingkat signifikansi 0.000 < 0.005 yang menandakan adanya pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

Sejalan dengan penelitian (Khoriyah et al; Muthia Kesuma Hayati & Fauzi, 2022; Sari et al., 2019; Siswanti, 2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa manfaat pemakaian berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital.

Financial technology memiliki kekuatan layanan yang umumnya tidak dimiliki oleh perbankan konvensional karena layanannya yang terbatas. Keterbatasan ini berupa terbatasanya waktu dan kondisi, seperti belum adanya pendanaan pinjaman secara online. Keterbatasan ini yang menyebabkan nasabah bank yang ingin menggunakan layanan perlu mendatangi kantor fisik bank dengan mengahadapi proses administrasi yang cukup lama. Fintech menjadi langkah yang dipilih usaha baru karena biaya layanan yang murah serta dapat diakses oleh seluruh masyarakat (Kristianti et al., 2021). Dengan mengandalkan teknologi canggih dan akses internet membuat proses transaksi yang dilakukan menjadi lebih cepat. Selain itu apabila pengguna fintech melakukan transaksi melalui pembayaran digital mereka mendapatkan laporan transaksi transparan, di mana bukti tersebut dicetak sesuai dengan proses transaksi dilakukan.

Menurut Budi Handoko kepala perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur menyampaikan bahwa implementasi penggunaan pembayaran digital di Kabupaten Sumenep berkembang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah 1930 pedagang yang menggunakan QRIS di akhir tahun 2021. Tonny Prasetyo selaku Direktur Teknologi Informasi dan Operasi Bank Jatim mengungkapkan turut mendukung penggunaan pembayaran digital Kabupaten Sumenep, baik dalam penggunaan Qris, m-banking dan pembayaran pajak online. Melalui penggunaan pembayaran digital mampu memberikan manfaat berupa kenyamanan dan kemudahan bagi penjual dan konsumen dalam melakukan transaksi (E.kabari.com, 2022)

Pengaruh Kemudahan Pemakaian *Financial Technology* terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital

Nilai t_{hitung} Variabel X2 sebesar 3.114 > t_{tabel} dengan nilai 2.011. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh variabel kemudahan pemakaian sebesar 0.003 < 0.05 yang menandakan adanya pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (A'la 2021; Harianti 2021; Noviyanti and Erawati 2021; Wardani and Sari 2021) yang menunjukkan kemudahan pemakaian berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital.

Pembayaran digital menawarkan kemudahan layanan keuangan bagi penggunanya. Sebelum teknologi canggih seperti saat ini, apabila masyarakat hendak melakukan transfer dana, mereka diperlukan untuk mendatangi teller bank atau mesin ATM secara langsung. Hal ini membutuhkan waktu yang lama dan cukup merepotkan masyarakat. Masyarakat perlu mengantre terlebih dahulu untuk menggunakan layanan yang menyebabkkan semakin banyak waktu yang terbuang. Hal ini bisa diatasi dengan penggunaan fintech, karena penggunanya dapat melakukan transaksi hanya dengan mengandalkan gadget yang memiliki data internet (Purwanto et al., 2022). Kemudahan yang diberikan pembayaran digital dari sisi konsumen adalah dapat dijangkau dimana saja dan efisien. Sedangkan bagi pemilik usaha pembayaran digital adalah pencatatan transaksi yang dapat diakses setiap waktu, serta terbebas dari memberikan uang kembalian pada konsumen (Hardiky et al., 2021).

KESIMPULAN

- Manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat pemakaian pembayaran digital. Pengaruh manfaat kemudahan memiliki nilai sebesar 7% terhadap minat pemakaian. Pembayaran digital memberikan manfaat berupa kenyamanan dan kemudahan bagi penjual dan konsumen dalam melakukan transaksi.
- Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian pembayaran digital. Pengaruh kemudahan memiliki nilai sebesar 3% terhadap minat pemakaian. Kemudahan dipengaruhi faktor yang berasal dari kemudahan dalam menggunakan teknologi ketika melakukan pekerjaan dan bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Cut. N. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anshor, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan Dan Percetakan UNAIR.
- Davis. (2019). Persepsi Kemudahan. 30(2018), 30-30.
- E.Kabari.Com. (2022). *Pemkab Sumenep Dorong Pembayaran Non Tunai SIAP QRIS*. Https://Www.E-Kabari.Com/2022/03/Pemkab-Sumenep-Dorong-Pembayaran-Non-Tunai-Siap-Qris.Html
- Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., & Kustiningsih, N. (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran Umkm Roti Kasur. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 44. Https://Doi.Org/10.30587/Jre.V4i1.2193
- Harianti, E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan.
- Khoriyah, S. U., Halim, M., & Zulkarnnaeni, A. S. (N.D.). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana.
- Kristianti, I., Tulenan, V., Ekonomika, F., Bisnis, D., Kristen, U., & Wacana, S. (2021).

 Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. 18(1), 57–65.

 Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Kinerja
- Meiryana. (2021). *Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear*. Binus University. Https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Koefisien-Determinasi-Dalam-Regresi-Linear/
- Miftahul Janna, N., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss.

- Muthia Kesuma Hayati, C., & Fauzi, N. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Minat Penggunaannya Di Kota Padang. In *JABEI* (Vol. 2, Issue 1). Https://Akuntansi.Pnp.Ac.Id/Jabei
- Noor, W. (2014). *Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Binus University. Https://Qmc.Binus.Ac.Id/2014/11/01/U-J-I-V-A-L-I-D-I-T-A-S-D-A-N-U-J-I-R-E-L-I-A-B-I-L-I-T-A-S/
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*. Https://M.Medcom.Id/Ekonomi/Mikro/8n0v8mak-Umkm-Dongkrak-Pertumbuhan-
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. Https://Doi.Org/10.24239/Jipsya.V2i2.32.198-221
- Purwantini, A. H., & Amalia, R. D. (2021). Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 35. Https://Doi.Org/10.19184/Jauj.V19i1.24715
- Purwanto, H., Yandri, D., Prawira Yoga, M., Yoga, M. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Swadharma, I. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech)

 Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat.
- Raharjo, S. (2021). *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Dengan SPSS*. Http://Www.Spssindonesia.Com/2014/01/Uji-Normalitas-Kolmogorov-Smirnov-Spss.Html
- Sari, M. A., Lisitawati, R., Novitasari, & Vidyasari, R. (2019). Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek . *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 126–134.

- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(2).
- Sugiarti, E. N., Diana, N., Cholid Mawardi, M., Studi, P., & Program, A. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang.
- Wardani, Galuh. O. P., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. *Urnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(7), 1–17.